



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI
INTERAKTIF DENGAN DESAIN PEMBELAJARAN
DIFERENSIASI BERTEMA SMART DI KELAS X
SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL**

TESIS

OLEH:

ANDREAN FAHREZA NUR WICAKSANA

NPM: 22102071014



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2024**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI
INTERAKTIF DENGAN DESAIN PEMBELAJARAN
DIFERENSIASI BERTEMA SMART DI KELAS X
SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL**

TESIS

**Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

**OLEH:
ANDREAN FAHREZA NUR WICAKSANA
NPM: 22102071014**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

2024

ABSTRAK

Wicaksana, Andrian Fahreza Nur, 2024. *Pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA Brawijaya Smart School*. Tesis. Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd., (II) Dr. Hasan Busri, M.Pd.

Kata kunci: bahan ajar, menulis puisi, diferensiasi, tema SMART

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia saat ini memiliki banyak sumber belajar, tetapi sumber belajar interaktif sesuai kebutuhan guru dan peserta didik masih jarang ditemukan. Sumber belajar yang ada biasanya disajikan secara utuh dalam buku teks. Materi pembelajaran tersebut disajikan sesuai dengan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum sehingga terlihat kurang menarik bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART pada siswa kelas X SMA Brawijaya Smart School. Diharapkan bahwa dengan adanya pengembangan bahan ajar, akan membantu pembelajaran menulis puisi.

Langkah-langkah penelitian pengembangan meliputi analisis kebutuhan, mengembangkan produk, melakukan uji coba kelompok kecil sesuai dengan latar produk tersebut dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba produk. Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang diadaptasi dari model pengembangan Borg & Gall yang menghasilkan 7 langkah, yaitu (1) pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan draft produk, (4) validasi produk, (5) uji kelayakan, (6) revisi produk, dan (7) produk hasil akhir. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah melalui pedoman wawancara, lembar validasi, dan angket siswa. Analisis data yang dilakukan melibatkan teknik analisis deskripsi baik kualitatif maupun kuantitatif.

Hasil proses pengembangan memiliki beberapa menu utama yang dapat membantu peserta didik seperti beranda, pendahuluan, tujuan pembelajaran, materi, video pembelajaran, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penilaian pada validasi ahli isi dan bahasa termasuk pada kriteria sangat layak/valid yaitu sebesar 97,2% dan 95,8%. Begitu juga pada validasi ahli perancangan pembelajaran dan media termasuk pada kriteria sangat layak/valid yaitu sebesar 95,8% dan 93,7%. Penilaian dari angket siswa juga termasuk pada kriteria sangat layak/valid yaitu karakteristik peserta didik sebesar 81,3% dan tingkat pemahaman materi tentang teks prosedur sebesar 83,7%. Penilaian dari angket guru didapatkan hasil dengan kriteria sangat layak/valid yaitu keefektifan dan efisiensi bahan ajar sebesar 93,75%, sistematika bahan ajar sebesar 87,5%, bahasa sebesar 100%, dan tampilan bahan ajar sebesar 88,8%.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA Brawijaya Smart School sangat layak/valid digunakan untuk proses pembelajaran. Saran untuk penelitian berikutnya yaitu melakukan uji coba secara mendalam tentang efektivitas produk bahan ajar berbasis web dengan desain pembelajaran diferensiasi dan melakukan diseminasi produk bahan ajar berbasis web dengan desain pembelajaran diferensiasi pada sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik yang sama.

ABSTRACT

Wicaksana, Andrian Fahreza Nur, 2024. *Development of interactive poetry writing teaching materials with SMART-themed differentiated instruction design in grade X of Brawijaya Smart School Senior High School*. Thesis. Master of Indonesian Language Education Program. Postgraduate Program, Islamic University of Malang. Supervisors: (1) Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd., (2) Dr. Hasan Busri, M.Pd.

Keywords: teaching materials, poetry writing, differentiation, SMART theme

Currently, the learning of Indonesian language and literature has many learning resources, but interactive learning resources that meet the needs of teachers and students are still rarely found. Existing learning resources are usually presented comprehensively in textbooks. These learning materials are presented according to the basic competencies listed in the curriculum, making them appear less appealing to students. The aim of this research is to develop interactive poetry writing teaching materials with a SMART-themed differentiated learning design for Grade X students at Brawijaya Smart School. It is hoped that the development of these teaching materials will aid in the teaching of poetry writing.

The research and development steps include needs analysis, product development, conducting small group trials in the context where the product will be used, and revising the product based on trial results. This research uses development procedures adapted from the Borg & Gall development model, resulting in seven steps: (1) information gathering, (2) planning, (3) product draft development, (4) product validation, (5) feasibility testing, (6) product revision, and (7) final product. Data collection techniques in this study include interview guidelines, validation sheets, and student questionnaires. Data analysis involves both qualitative and quantitative descriptive analysis techniques.

The development process results in several main menus that can assist students, such as the homepage, introduction, learning objectives, materials, instructional videos, and evaluation. Based on expert evaluations, the content and language validation criteria were rated as highly appropriate/valid, with scores of 97.2% and 95.8%, respectively. Similarly, the validation of instructional design and media experts were rated as highly appropriate/valid, with scores of 95.8% and 93.7%, respectively. Student questionnaire assessments were also rated as highly appropriate/valid, with student characteristics scoring 81.3% and the level of understanding of procedural text materials scoring 83.7%. Teacher questionnaire assessments resulted in scores that were highly appropriate/valid, with the effectiveness and efficiency of teaching materials scoring 93.75%, the systematic structure of teaching materials scoring 87.5%, language scoring 100%, and the appearance of teaching materials scoring 88.8%.

The conclusion of this research is that the development of interactive poetry writing teaching materials with a SMART-themed differentiated learning design for Grade X at Brawijaya Smart School is highly appropriate/valid for use in the learning process. Suggestions for future research include conducting in-depth trials on the effectiveness of web-based teaching materials with differentiated learning design and disseminating these web-based teaching materials to schools with similar characteristics.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya memajukan pendidikan di Indonesia, salah satu caranya adalah dengan melakukan penelitian pengembangan. Pengembangan dapat berupa proses, produk, dan rancangan. Pengertian Penelitian Pengembangan atau Research and Development (R&D) sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Mulyana, 2020). Tujuan penelitian pengembangan adalah ingin menilai perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Ada beberapa alasan bagi seorang guru untuk mengembangkan bahan ajar, yakni antara lain ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang akan kita kembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Pada kurikulum merdeka belajar, standar kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh sekolah. Namun, bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya

kepada para pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri.

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Niswariyana & Muhdar, 2021). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan erat satu sama lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa pada dasarnya melalui hubungan yang teratur. Semasa kecil kita belajar menyimak, lalu belajar berbicara, kemudian belajar membaca, dan yang terakhir belajar menulis.

Keterampilan menulis memiliki tingkatan yang paling akhir dan sulit dibandingkan dengan ketiga aspek keterampilan berbahasa lainnya. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi (Sukirman, 2020). Padahal, menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis, manusia dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan dan perasaan, serta memperkaya pengalaman.

Pada kurikulum merdeka belajar, mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA/MA terdapat beberapa kompetensi dasar tentang keterampilan memproduksi teks baik secara tulis maupun lisan. Salah satu teks yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kompetensi memproduksi teks puisi. Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan gagasan dan perasaannya melalui bahasa yang padat dan indah sesuai karakteristik puisi (Ulfah et al., 2023).

Puisi adalah rangkaian kata yang mengungkapkan pikiran, ide, dan

perasaan penyair yang disusun dengan baik dan indah melalui tulisan sehingga pembaca mampu memahami dan menikmati apa yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Puisi merupakan salah satu bentuk genre fiksional karena puisi merupakan ekspresi pikiran dan perasaan seseorang melalui kegiatan kreatif yang sifatnya imajinatif (Musdolifah et al., 2023). Melalui teks puisi, seseorang bisa menuangkan atau mengungkapkan perasaan hatinya dalam bentuk kritik atau pujian terhadap keadaan di sekitar dengan bahasa yang indah dan menarik sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang keindahan berpuisi.

Kompetensi memproduksi teks puisi dianggap sebagai salah satu teks yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik agar peserta didik dapat mengemukakan gagasan dan merespons setiap peristiwa yang ada di sekitarnya dengan santun, kreatif, dan indah di era perkembangan teknologi yang sangat pesat ini. Dengan memiliki kemampuan menulis puisi, peserta didik dapat mengendalikan diri. Mereka dapat menghindari bahasa yang tidak santun di sosial media yang mereka miliki.

Berdasarkan angket yang diisi oleh guru dan peserta didik di SMA Brawijaya Smart School, pembelajaran menulis puisi belum bisa dilaksanakan dengan maksimal. Peserta didik kesulitan dalam memproduksi puisi karena kurangnya referensi kata baku, indah, dan unik dalam Bahasa Indonesia. Sebagian besar juga masih merasa malu atau enggan dalam mengungkapkan isi hatinya dalam bentuk tulisan puisi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Wijayanti & Zulaeha (2015:2) dalam

penelitiannya menjelaskan bahwa saat ini telah banyak ditemukan bahan ajar yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, namun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik masih sulit ditemukan. Sugihastuti (2007: 73) dalam penelitiannya menemukan bahwa ternyata banyak anak Indonesia saat ini lebih memilih sastra asing daripada sastra Indonesia. Untuk itu, dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang menarik dan menggugah rasa cinta peserta didik terhadap sastra dan budaya Indonesia.

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa guru cenderung lebih memfokuskan pada teori tanpa disertai praktik. Peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi karena takut kekurangan waktu. Selain itu, teks puisi yang disajikan terkadang rumit untuk dipahami. Hendaknya, guru dapat membuat bahan ajar yang interaktif dan menarik serta menggunakan desain pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat menarik minat dan membangkitkan kesadaran peserta didik bahwa menulis puisi sangat mudah dan dekat dengan keseharian mereka.

Bahan ajar yang dikembangkan sebaiknya mampu mewujudkan peserta didik memiliki minat secara individu atau mandiri. Secara umum, pembelajaran mandiri peserta didik dapat dicirikan oleh partisipasi mereka dalam hal metakognisi, motivasi, dan perilaku selama proses pembelajaran (Werdiningsih et al., 2022). Oleh karena itu, berbagai aspek perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik di SMA Brawijaya Smart School Malang, kelas X, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi, peserta

didik kurang memahami teks puisi karena pelaksanaan proses pembelajaran yang bersifat umum. Guru cenderung menggunakan metode satu arah kepada peserta didik sehingga peserta didik berlaku sebagai objek bukan sebagai subjek. Hal ini menjadi salah satu faktor hasil belajar peserta didik kurang maksimal dan perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Untuk meningkatkan pemahaman belajar itulah, guru dituntut untuk berinovasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi di atas, perlu dikembangkan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA Brawijaya Smart School. Bagi guru, pembelajaran diferensiasi bertema SMART yang dikembangkan akan memandu guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi, serta dapat menghubungkan pembelajaran dalam kehidupan nyata yang terkait dengan hubungan sesama manusia maupun dengan Tuhannya.

Manfaat bagi peneliti yaitu pembelajaran diferensiasi bertema SMART menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang serupa di sekolah lain serta menjadi pengetahuan dan pengalaman langsung dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART.

SMA Brawijaya Smart School memiliki visi misi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan SMART, dalam artian sebuah akronim dari kata *Spiritual, Motivated, Active, Respectful, dan Technological*. Hal tersebut memberikan peluang kepada setiap pengajar di sekolah untuk mengkreasi setiap pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Peluang tersebut memberikan keleluasaan kepada para pengajar untuk mengembangkan

bahan ajar yang akan digunakan dan dibelajarkan kepada peserta didik agar lebih bervariasi dan bisa disesuaikan dengan kurikulum yang dicanangkan oleh Kemendikbudikti dengan segala perubahannya.

Hal ini memberikan dampak positif terhadap metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi lebih menarik dan selalu ada kebaruan dalam setiap periodenya sesuai dengan kemajemukan karakteristik dan gaya belajar peserta didik. Berdasarkan hal itu, jargon SMART sangat memungkinkan untuk dijadikan peluang sebagai bentuk diferensiasi yang diangkat dalam kurikulum Merdeka Belajar saat ini. Konsep SMART ini diharapkan mampu dijadikan sarana dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam berbagai aspek sesuai dengan kompetensi yang dicanangkan yaitu dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, peningkatan mutu peserta didik dari segi nilai-nilai karakter juga bisa dikaitkan dengan konsep tujuan yang diharapkan.

Desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya mengaktifkan peserta didik dengan beragam aktivitasnya saja, tetapi juga harus mampu mengajak peserta didik berfikir secara mendalam serta bisa menjadi proses pembiasaan dalam penerapan di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran tersebut akan dapat memberi pengalaman sebagai pemelajar (*Learner Experience*) yang terinternalisasi dalam diri setiap peserta didik. *Learner Experience* yang kuat inilah yang akan mampu membentuk sikap dan perilaku peserta didik, menjadikan seseorang sebagai pemelajar sepanjang hayat.

Banyak studi tentang pembelajaran teks telah dilakukan dengan

menggunakan desain pengembangan. Namun, pengembangan pembelajaran untuk teks puisi masih belum terlalu banyak. Lima penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Rahmayantis & Nurlailiyah, 2021) berjudul *Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan di SMPN 1 Tulungagung*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk buku cetak. Penelitian kedua dilakukan oleh (Prabowo et al., 2020) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Metode Mind Mapping Berbasis Keindahan Alam pada Peserta didik Kelas X SMK Kabupaten Pekalongan*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan yang menguji kelayakan dan keefektifan metode *Mind Mapping* berbasis keindahan alam. Penelitian ketiga dilakukan oleh (NOPRIANI, 2019) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Pagaralam*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan yang menguji kelayakan dan efektivitas produk bahan ajar materi menulis puisi kepahlawanan dan sahabat. Penelitian keempat dilakukan oleh (Saputro et al., 2020) dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi di SMP Kabupaten Jepara*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan dengan media foto berbasis pendidikan karakter peduli lingkungan. Penelitian kelima dilakukan oleh (Harahap et al., 2020) yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi 'Bertema Lingkungan' pada Peserta didik X SMKN 1 Labuhan Baru*. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan bahan ajar cetak dengan tema lingkungan.

Penelitian lain sejenis yang didapatkan oleh peneliti di antaranya sebagai

berikut. Peneliti mengambil referensi dari penelitian sebelumnya oleh Ninktiyas Fasharina (2017) tentang "Efektivitas Penggunaan Desain Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Menyusun Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas VII SMP Unggulan Darul Ulum Muncar Banyuwangi". Penelitian tersebut memiliki tiga rumusan masalah (1) bagaimana kemampuan menyusun teks eksplanasi dalam pembelajaran diterapkan model pembelajaran *project based learning*, (2) bagaimana kemampuan menyusun teks eksplanasi dalam pembelajaran diterapkan model konvensional, dan (3) bagaimana efektivitas penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam menyusun teks eksplanasi.

Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, rancangan *quasi* eksperimen dengan jenis *pretest-posttest control group design*. Peneliti memilih metode tersebut karena bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (efektivitas penggunaan model pembelajaran *project based learning*) dan variabel terikat (hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi) dengan membandingkan dua kelompok subjek tersebut. Hasil dari penelitian ini diperoleh beberapa data bahwa kemampuan teks menulis peserta didik lebih efektif digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi pada peserta didik kelas VII SMP Unggulan Darul Ulum Muncar Banyuwangi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART. Dengan

adanya bahan ajar ini diharapkan kegiatan belajar mengajar menulis puisi di kelas bisa terlaksana dengan maksimal. Peserta didik dapat memahami dan praktik menulis puisi dengan mudah dan menyenangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA Brawijaya Smart School?
- 2) Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA Brawijaya Smart School?
- 3) Bagaimanakah kelayakan produk pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA Brawijaya Smart School?

1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Mengetahui analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA Brawijaya Smart School.
- 2) Mengetahui proses pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA

Brawijaya Smart School.

- 3) Mengetahui kelayakan produk pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA Brawijaya Smart School.

1.4 Spesifikasi Produk

Prototipe bahan ajar teks menulis puisi yang akan dikembangkan yaitu berbasis *website* bahan ajar interaktif dalam bentuk *google site*. *Sites* merupakan salah satu media berbasis web yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Sites* sendiri bisa diakses pada alamat <https://sites.google.com/> dengan login menggunakan akun *email* Google.

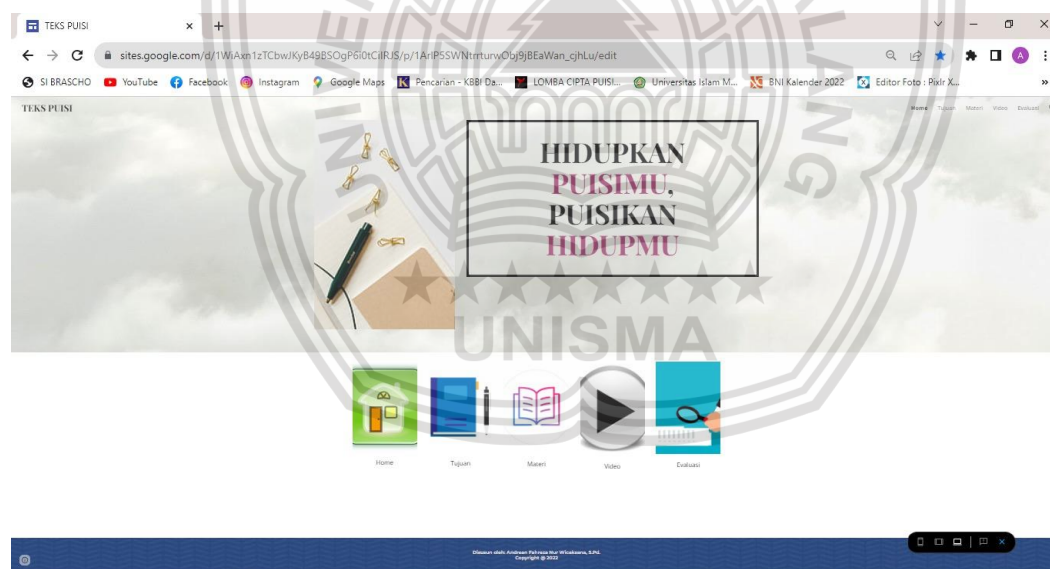
Pembelajaran berbasis web menggunakan *google sites* ini diperuntukkan bagi peserta didik di SMA Brawijaya Smart School kelas X. Pembelajaran berbasis web menggunakan *Google Sites* berisi uraian materi dan informasi yang berkaitan dengan materi tentang Teks Puisi. Di dalam media pembelajaran berbasis web, terdapat petunjuk penggunaan, gambar, dan video serta modul pembelajaran yang membantu peserta didik agar mudah memahami materi dan tidak mudah bosan saat mempelajari materi tersebut. Selain itu, bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang ringan agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Isi materi dalam media pembelajaran berbasis web akan dikembangkan berdasarkan kurikulum merdeka belajar dengan desain pembelajaran diferensiasi. Media pembelajaran berbasis web ini dapat dibuka di laptop maupun *handphone* (*Android*). Penerapan *sites* memiliki dampak positif karena sebagian besar peserta

didik menganggap penggunaan *sites* sebagai teknologi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh (Syakiroh, 2021).

Sites mampu menjaga peserta didik agar tetap terlibat dalam pembelajaran meskipun berada di luar sekolah (Weisman & Anderson, 2020). *Sites* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang gratis dan dapat dengan mudah disesuaikan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik tanpa banyak kesulitan teknis dan masalah pemeliharaan (Pardeshi & Alliwadi, 2009).

Berikut salah satu *slide* tampilan pada *Google Sites* yang dikembangkan untuk pembelajaran teks puisi.



Gambar 1.1 Tampilan Beranda Produk Bahan Ajar Materi Menulis Puisi Interaktif dengan Desain Pembelajaran Diferensiasi Bertema SMART untuk Peserta didik SMA

1.5 Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki manfaat yang bisa disampaikan secara teoritis dan secara praktis.

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menciptakan kemajuan serta mampu menghasilkan langkah-langkah yang lebih maju dan menarik dalam pembelajaran yang berpedoman pada kompetensi dari sebuah institusi. Selain itu, penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam teknologi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pengembangan produk berbasis web *google sites*. Manfaat lain yaitu bisa dijadikan sebagai acuan dalam proses penilaian melalui respon peserta didik dan respon pendidik sebagai pengguna.
- 2) Secara praktis, riset ini bisa memberikan manfaat bagi lima pihak: peneliti, guru, peserta didik, sekolah, dan peneliti lainnya. Manfaat bagi masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, untuk peneliti, riset ini bermanfaat untuk memperoleh pengalaman langsung dan menerapkan apa yang dipelajari selama kuliah dalam mengembangkan materi ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai referensi untuk membandingkan teori yang diajarkan selama di kelas dengan situasi aktual di lapangan.

Kedua, untuk guru, ada banyak manfaat, antara lain: (1) materi ajar sesuai dengan persyaratan kurikulum dan kebutuhan belajar peserta didik, (2) tidak bergantung pada buku teks yang sulit ditemukan, (3) materi ajar lebih kaya

karena dikembangkan menggunakan berbagai referensi dan diferensiasi, (4) memperluas pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis materi ajar, dan (5) materi ajar membangun komunikasi belajar yang efektif antara guru dan peserta didik, karena peserta didik akan memiliki lebih banyak kepercayaan kepada guru mereka.

Ketiga, untuk peserta didik, pengembangan materi ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART akan bermanfaat karena membuat pembelajaran lebih menarik, memberikan kesempatan untuk belajar mandiri, dan mengurangi ketergantungan pada hadirnya guru. Peserta didik juga akan memiliki kemudahan dalam memahami setiap kompetensi yang harus mereka kuasai.

Keempat, untuk sekolah, pengembangan materi ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART bisa menjadi alat pendukung untuk mengajarkan materi teks menulis puisi, yang bisa menunjang perbaikan dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Di sisi lain, bahan ajar yang dikembangkan peneliti dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan atau sumber belajar peserta didik di sekolah.

Kelima, bagi peneliti lain, penelitian pengembangan ini berguna sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang sejenis. Langkah-langkah yang ada dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan dalam penyusunan bahan ajar. Langkah tersebut dapat diterapkan dalam pengembangan bahan ajar yang bermutu pada teks lain.

1.6 Asumsi Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini tidak terlepas dari asumsi. Ada empat hal yang dapat dijadikan asumsi dalam pengembangan ini. Keempat hal tersebut adalah (1) bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART dapat diterapkan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, (2) bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran teks puisi, (3) bahan ajar teks puisi mampu mengembangkan keterampilan menulis puisi dan memudahkan peserta didik untuk mempelajari kompetensi yang diperuntukkan bagi peserta didik kelas X, (4) bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART dapat menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis melalui latihan-latihan dan pengalaman praktik yang tercantum dalam bahan ajar.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Ruang lingkup dalam pengembangan bahan ajar teks menulis puisi ini dikhususkan pada bahan ajar interaktif sebagai salah satu bentuk bahan ajar yang paling banyak digunakan. Pembahasan akan mencakup (1) pentingnya bahan ajar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah atas, (2) berbagai jenis bahan ajar cetak yang dapat dikembangkan, (3) langkah-langkah pengembangan bahan ajar, dan (4) contoh produk bahan ajar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dipaparkan sebagai pertimbangan untuk menyelesaikan seluruh proses penelitian. Keterbatasan dalam

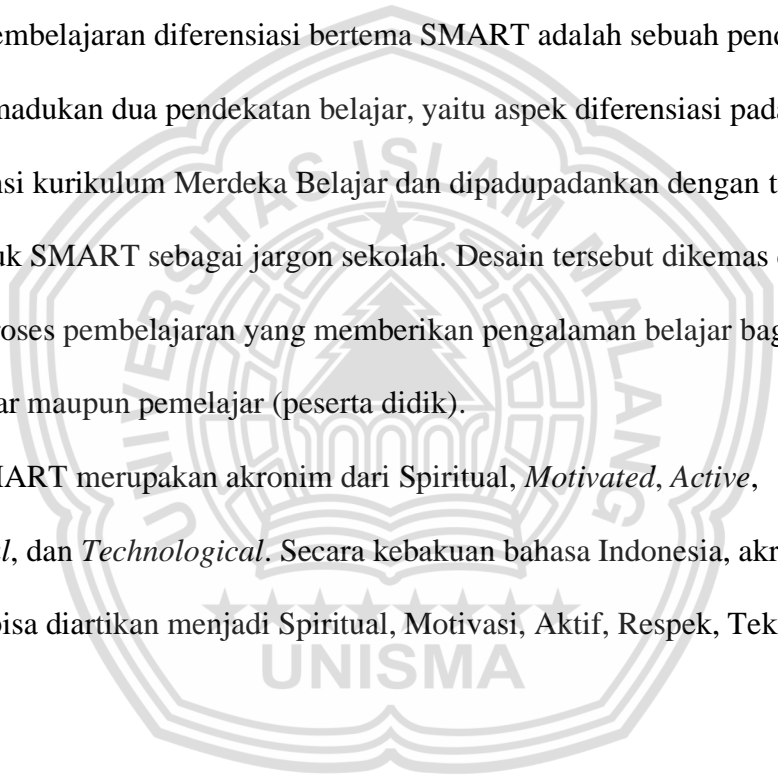
pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART ini terdiri atas dua, yaitu (1) keterbatasan subjek uji, (2) keterbatasan instrumen pengumpulan data, dan (3) waktu penelitian. *Pertama*, subjek uji dalam pengembangan bahan ajar ini hanya meliputi validator ahli isi dan bahasa, validator ahli perancangan pembelajaran dan media, guru praktisi, dan kelompok kecil peserta didik kelas X SMA Brawijaya Smart School. *Kedua*, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan pedoman validasi dan angket respon peserta didik. *Ketiga*, waktu penelitian ini sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan eksperimen produk dan melihat perbandingan hasilnya kepada kelompok besar.

1.8 Penegasan Istilah

Penelitian ini terdapat definisi yang mengartikan penggalan kalimat berdasarkan penyusunan judul yang peneliti ambil, yakni sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.
- 2) Teks menulis puisi adalah teks yang berisi tahapan dan materi umum dalam menyusun puisi secara terstruktur dan runtut.
- 3) Pembelajaran berbasis web adalah aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri.

- 4) Pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang bersifat saling melakukan aksi; antarhubungan; saling aktif; keadaan yang ditandai dengan pertukaran percakapan dari masukan dan keluaran, seperti ketika pengguna memasukkan pertanyaan atau perintah dan sistem segera memberikan tanggapan.
- 5) Desain adalah bentuk atau model untuk merancang sesuatu yang memiliki fungsi.
- 6) Desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART adalah sebuah pendekatan yang memadukan dua pendekatan belajar, yaitu aspek diferensiasi pada kompetensi kurikulum Merdeka Belajar dan dipadupadankan dengan turunan dari bentuk SMART sebagai jargon sekolah. Desain tersebut dikemas dalam sebuah proses pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar bagi pembelajar maupun pemelajar (peserta didik).
- 7) Tema SMART merupakan akronim dari *Spiritual*, *Motivated*, *Active*, *Respectful*, dan *Technological*. Secara kebakuan bahasa Indonesia, akronim tersebut bisa diartikan menjadi *Spiritual*, *Motivasi*, *Aktif*, *Respek*, *Teknologi*.



BAB V

KAJIAN PRODUK DAN SARAN

Pada bab ini mengemukakan beberapa bahasan, yakni (1) kajian produk dan (2) saran pemanfaatan.

5.1 Kajian Produk

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA BSS Malang dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Hasil pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA BSS Malang terdiri dari tiga langkah utama yaitu (1) analisis kebutuhan yaitu pengumpulan informasi, (2) pengembangan produk yang mencakup perencanaan dan pengembangan draf produk, dan (3) kelayakan produk yang mencakup validasi, revisi produk awal, uji coba, dan produk hasil akhir. Sedangkan untuk hasil pengembangan memiliki beberapa menu utama yang dapat membantu peserta didik seperti beranda, pendahuluan, tujuan pembelajaran, materi, video pembelajaran, dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan tahapan-tahapan pengembangan bahan ajar menggunakan model Borg and Gall.
- 2) Berdasarkan hasil dari serangkaian validasi para ahli dan uji coba peserta didik dapat diambil simpulan pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas

X SMA BSS Malang sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, maka peneliti memberikan saran bagi sekolah dan guru, diharapkan dapat memanfaatkannya sebagai bahan pelajaran dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks puisi sehingga peserta didik mampu memahami teks puisi dengan baik. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan pelengkap penuntun peserta didik dalam memahami materi menulis puisi dengan lebih mudah dan mandiri.

Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang penelitian pengembangan serta bahan ajar teks puisi interaktif dalam web. Bagi calon peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pengembangan bahan ajar teks puisi interaktif dalam web disarankan agar lebih melengkapi berbasis *offline* yang belum dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, juga diharapkan mampu menciptakan bahan ajar teks puisi yang lebih bagus lagi.

5.2.1 Saran Pemanfaatan Produk Lebih Lanjut

Saran pemanfaatan pengembangan bahan ajar menulis puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART di kelas X SMA BSS Malang sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan produk memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung pengguna ini yakni komputer atau laptop atau *smartphone android*.
- 2) Memerlukan kemampuan penggunaan berupa kemampuan mengoperasikan komputer namun juga bisa menggunakan *handphone*. Oleh karena itu, guru

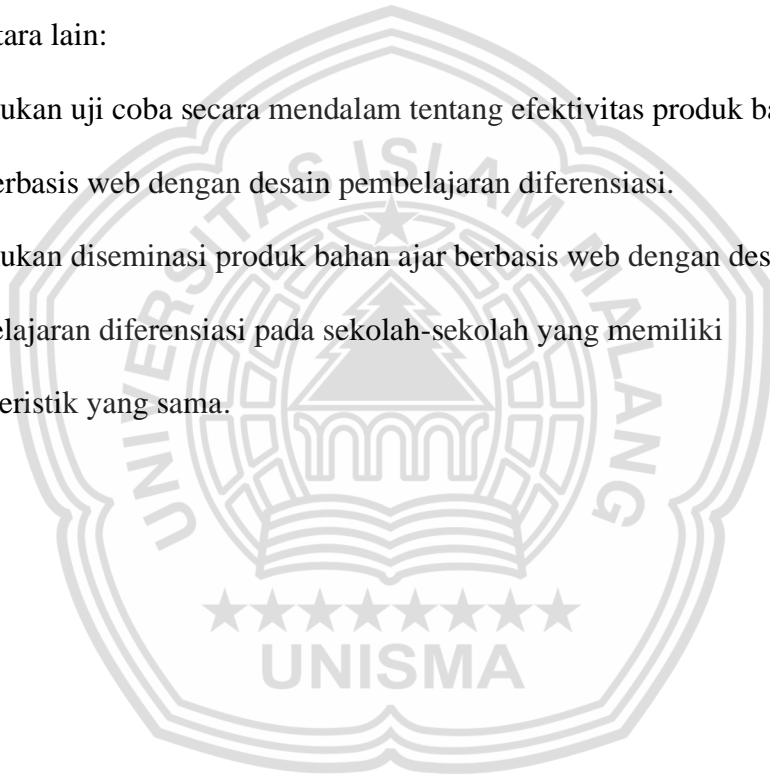
dan peserta didik sebaiknya membiasakan diri menggunakan komputer.

- 3) Pemanfaatan bahan ajar teks puisi interaktif dalam web ini dirancang untuk individual, jadi peserta didik bisa belajar di sekolah maupun di rumah, dan orang tua juga bisa melihat/mempelajari materi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Berikutnya

Beberapa saran yang direkomendasikan peneliti untuk penelitian berikutnya antara lain:

- 1) Melakukan uji coba secara mendalam tentang efektivitas produk bahan ajar berbasis web dengan desain pembelajaran diferensiasi.
- 2) Melakukan diseminasi produk bahan ajar berbasis web dengan desain pembelajaran diferensiasi pada sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimubarak, A. (2021). Pembelajaran Puisi yang Bermakna di Sanggar Sastra Sekolah. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1).
<https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i1.7651>
- Achmad Farid. (2020). URGENSI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS LITERASI GEOGRAFI MATERI FLORA DAN FAUNA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *TEACHING AND LEARNING JOURNAL OF MANDALIKA (TEACHER)* e- ISSN 2721-9666, 1(2). <https://doi.org/10.36312/teacher.v1i2.120>
- Agustin, E. Y., Hasanah, M., & Dermawan, T. (2019). Pengembangan Modul Menulis Puisi Lingkungan Menggunakan Strategi 5M. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(12), 1610.
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i12.13064>
- Ajar. (2019). Manfaat Bahan Ajar. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 8–22.
www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Akhyaruddin, A., & Yusra, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2).
<https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4093>
- Anggraini, N., & Aulia, N. (2020). ANALISIS STRUKTURAL PADA PUISI MALU AKU JADI ORANG INDONESIA KARYA TAUFIQ ISMAIL (PENDEKATAN STRUKTURAL). *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(1).
<https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i1.45-59>
- Deliani, S. D., & Dongoran, A. M. T. (2022). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI MELALUI PEMBELAJARAN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS). *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA*, 7(2), 151–158.
<https://doi.org/10.32696/jp2bs.v7i2.1585>
- Dermawan, & Fahmi, R. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 508–515.
- Devista, J. R., & Kadafi, T. T. (2021). Pemanfaatan Laman Web Make Beliefs Comix dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik Digital. *JURNAL PENDIDIKAN*, 30(2), 153.
<https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1531>
- Ernalis, -, Syahrudin, D., & Abidin, Y. (2016). Pengembangan Model Bahan

Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Model Pembelajaran Yang Berorientasi Pada Pendidikan Karakter. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2832>

- Febriana, N., & Afrianti, D. (2021). Development of Indonesian Language Teaching materials in Universities. *Proceeding of International Conference on Language Pedagogy (ICOLP)*, 1(1). <https://doi.org/10.24036/icolp.v1i1.33>
- Harahap, M. N. S., Khairani, S. F., & Anshari, K. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI 'BERTEMA LINGKUNGAN' PADA PESERTA DIDIK X SMKN 1 LABUHANBATU. *Jurnal Skripta*, 5(2). <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i2.616>
- Herwina, W. (2021). OPTIMALISASI KEBUTUHAN MURID DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2). <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Hesty Wahyuningrum. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Asesmen Pembelajaran Terhadap Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1). <https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.50>
- Imania, K. A., & Bariah, S. H. (2020). Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *JURNAL PETIK*, 6(2). <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.859>
- Jatmiko, H. T. P., & Putra, R. S. (2022). REFLEKSI DIRI GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2). <https://doi.org/10.30651/lf.v6i2.14701>
- Khadijah, S., Asdar, A., & Hamsiah, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Shared Di SD Karuwisi II Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 1(1). <https://doi.org/10.35965/bje.v1i1.476>
- Lafamane, felta. (2020). KARYA SASTRA (PUISI, PROSA, DRAMA) Felta Lafamane. *KARYA SASTRA (PUISI, PROSA, DRAMA)*.
- Lutfin, N., Angreani, A. V., & Arsyad, S. N. (2019). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *KLASIKAL : JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*, 1(2). <https://doi.org/10.52208/klasikal.v1i2.38>
- Malati, S. (2017). Hakikat Bahan Ajar. *Pendidikam*, 3(1), 1–62. http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/idik4009-pengembangan-bahan-ajar/%0Ahttps://www.euskalit.net/archivos/201803/modelogestionavanzada_2018.pdf?1%0Ahttps://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=4786739%0Ahttps://www2.deloitte.com/content/dam/
- MS, M. (2023). PEMBELAJARAN BERDIFERESIASI DAN

- PENERAPANNYA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2).
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>
- Mulyana, A. (2020). Penelitian Pengembangan (Research And Development) Pengertian, Tujuan dan Langkah-langkah R&D. *Pembelajaran Penelitian*, January, 1–17. <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/penelitian-pengembangan-research-and.html>
- Musdolifah, A., Maulida, N., & Pratama, R. A. (2023). Pengembangan Kompetensi Menulis Puisi melalui Workshop Penulisan Puisi di Balikpapan. *Abdimas Universal*, 5(1), 62–67.
<https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i1.268>
- Niswariyana, A. K., & Muhdar, S. (2021). Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Berbasis Multiple Intelligences pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 6(1), 106. <https://doi.org/10.31764/telaah.v6i1.3872>
- NOPRIANI, H. (2019). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 PAGARALAM. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(1).
<https://doi.org/10.26499/mm.v17i1.1553>
- Nurmaliah, S., & Nursyamsiah, N. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4), 142–152.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/1126>
- Pardeshi, V. H., & Alliwadi, S. (2009). Google Apps : An Alternative to Learning Management System. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 10.
- Prabowo, F., Harjito, H., & Suwandi, S. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI DENGAN METODE MIND MAPPING BERBASIS KEINDAHAN ALAM PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK KABUPATEN PEKALONGAN. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/teks.v5i1.6327>
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., Lestari, H., & Wanto, S. (2020). KUPAS TUNTAS PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL BORG & GALL. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5340>
- Rahmayantis, M. D., & Nurlailiyah, N. (2021). Pengembangan materi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/kembara.v6i2.14025>
- Rizta Kusuma, E. (2021). FESTIVAL PUISI RAKYAT NUSANTARA SEBAGAI SALAH SATU MODIFIKASI MODEL PEMBELAJARAN JOYFULL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEKS PUISI. *Hasta Wiyata*, 4(2), 190–197.

<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2021.004.02.07>

- Rumahorbo, N. (2020). Media E-Learning Berbasis WEB sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Inovatif Revolusi Industri 4 . 0. *Seminar Nasional PBSI-III 2020*, 51–54.
- Saputro, H., Suwandi, S., & Harjito, H. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI DI SMP KABUPATEN JEPARA. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1).
<https://doi.org/10.26877/teks.v5i1.6336>
- Sholeh, M., & Sutanta, E. (2019). Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar dengan Videoscribe pada Guru Smk Tembarak Temanggung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10.
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sutarsih. (2018). Indonesia Sebagai Sarana Penguasaan Bahan Ajar. *Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah*, 312–323.
https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3330/18_Pemilihan_Kata_Bahasa_Indonesia_Sebagai_Sarana_Penguasaan_Bahan_Ajar.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Syakiroh, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran Pai Kelas Viii Di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pembelajaran 2021. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 4(2), 80–95.
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>
- Weisman, M., & Anderson, T. (2020). *Innovate With Google Sites : Video EDU 90*.
- Werdiningsih, D., Al-Rashidi, A. H., & Azami, M. I. (2022). The Development of Metacognitive Models to Support Students' Autonomous Learning: Lessons from Indonesian Primary Schools. *Education Research International*, 2022.
<https://doi.org/10.1155/2022/6102282>
- Widowati, W., Putro, D. B. W., Rufaidah, D., Vito, V., & Putri, W. A. (2023). Peningkatan Menulis Kreatif Sastra Peserta didik SD Berbasis Kearifan Lokal dengan Metode Tri-N. *Acitya Bhakti*, 3(1).
<https://doi.org/10.32493/acb.v3i1.23758>